BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil responden

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja sentra industri kendang jimbe kelurahan Tanggung Kota Blitar. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 67 tenaga kerja dengan teknik *simple random sampling.* Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan peneliti.

2. Karakteristik responden

Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan terakhir dan usia. Karakteristik responden disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Pekerja

Jenis Kelamin	Banyaknya responden	Presentase (%)
Laki-laki	46	68,7%
Perempuan	21	31,3%
Total	67	100%

Sumber : Data Sentra Industri Kendang Jimbe Kelurahan Tanggung

Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas pekerja sentra industri kendang jimbe berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 21 atau 31,3% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 46 atau 68,7%. Jadi dapat disimpulkan yang banyak bekerja di sentra industri kendang jimbe adalah laki-laki.

Tabel 4.2
Pendidikan Pekerja

Pendidikan	Banyaknya responden	Presentase (%)
Tidak Tamat SD	1	1,5%
SD	9	13,4%
SMP	22	32,8%
SMA/SMK	35	52,2%
Total	67	100%

Sumber : Data Sentra Industri Kendang Jimbe Kelurahan Tanggung

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 67 didapatkan hasil rata-rata pendidikan terakhir pekerja sentra industri kendang jimbe adalah Tidak tamat SD sejumlah 1 atau 1,5%, SD sejumlah 9 atau 13,4%, SMP sejumlah 22 atau 32,8%, SMA/SMK sejumlah 35 atau 52,2%. Maka dapat diketahui yang mempunyai nilai tertinggi adalah SMA/SMK. Jadi mayoritas pendidikan terakhir tenaga kerja pada sentra industri kendang jimbe adalah SMA/SMK

Tabel 4.3

Usia Pekerja

Usia	Banyaknya responden	Presentase (%)
<15 Tahun	1	1,5%
16-25 Tahun	28	41,7%
26-35 Tahun	22	32,8%
36-45 Tahun	13	19,4%
>46 Tahun	3	4,4%
Total	67	100%

Sumber : Data Sentra Industri Kendang Jimbe Kelurahan Tanggung

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 67 didapatkan hasil rata-rata usia pekerja sentra industri kendang jimbe adalah Usia <15 Tahun sejumlah 1 atau 1,5%, Usia 16-25 Tahun sejumlah 28 atau 41,7%, Usia 26-35 Tahun sejumlah 22 atau 32,8%,

Usia 36-45 Tahun sejumlah 13 atau 19,4%, Usia >46 Tahun sejumlah 3 atau 4,4%. Maka dapat diketahui pekerja yang paling banyak berusia 16-25 Tahun.

3. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 20 pertanyaan dan dibagi 4 kategori yaitu :

1. 5 soal digunakan untuk mengetahui kesesuain upah yang diberikan kepada sumber daya insani pada sentra industri kendang jimbe (X_1).
2. 5 soal digunakan untuk mengetahui produktivitas sumber daya insani pada sentra industri kendang jimbe (X_2).
3. 5 soal yang digunakan untuk mengetahui kualitas sumber daya insani pada sentra industri kendang jimbe (X_3).
4. 5 soal yang digunakan untuk mengetahui perkembangan pada sentra industri kendang jimbe (Y).

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel sebagi berikut:

Tabel 4.4
Upah Sumber Daya Insani (X_1)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat setuju	5	86	25,6%
2	Setuju	4	172	51,3%
3	Netral	3	77	22,9%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber : Data diolahSPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel upah yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 86, setuju berjumlah 172 dan netral berjumlah 77. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa upah yang didapatkan sesuai dengan produk yang dihasilkan di sentra industri kendang jimbe.

Tabel 4.5
Produktivitas Sumber Daya Insani(X_2)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat setuju	5	89	25,6%
2	Setuju	4	180	53,7%
3	Netral	3	66	19,7%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber : Data diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel produktivitas sumber daya insani yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 89, setuju berjumlah 180 dan netral berjumlah 66. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa produktivitas (efisiensi sumber daya insani) sesuai dengan kemampuan sumber daya insani dan dapat memenuhi target yang telah ditentukan oleh sentra industri kendang jimbe.

Tabel 4.6
Kualitas Sumber Daya Insani (X_3)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat setuju	5	90	26,8%
2	Setuju	4	197	58,8%
3	Netral	3	48	10,2%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber : Data diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel kualitas sumber daya insani yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 90, setuju berjumlah 197 dan netral berjumlah 48. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa kualitas sumber daya insani (keterampilan sumber daya insani) yang dimiliki sumber daya insani sesuai dengan produk yang dihasilkan oleh sentra industri kendang Jimbe.

Tabel 4.7
Perkembangan Sentra Industri (Y)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat setuju	5	92	27,4%
2	Setuju	4	196	58,5%
3	Netral	3	47	14%
4	Tidak setuju	2	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber : Data diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel perkembangan sentra industri yang memilih

pendapat sangat setuju berjumlah 92, setuju berjumlah 196 dan netral berjumlah 47. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden merasa kapasitas produksi yang dilakukan oleh sentra industri kendang jimbe terus mengalami kenaikan.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus df = n-2, dimana n = jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah 67-2 = 65 dengan alpha sebesar 5%, maka hasil nilai $r_{_tabel}$ sebesar 0,240. Jika $r_{_hitung}$ lebih besar dari $r_{_tabel}$ dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.[64]

Tabel 4.8
Uji Validitas Upah Sumber Daya Insani

Nomer Item	$r_{_hitung}$	$r_{_table}$	Keterangan
X1.1	0,774	0,240	Valid
X1.2	0,474	0,240	Valid
X1.3	0,688	0,240	Valid
X1.4	0,525	0,240	Valid
X1.5	0,659	0,240	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa $r_{_hitung}$ lebih besar dari $r_{_tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua

[64]Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*,(Bandung: Alfabeta,2010),hlm. 353

indikator dari upah sumber daya insani yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Produktivitas Sumber Daya Insani

Nomer Item	$r_{_hitung}$	$r_{_table}$	Keterangan
X2.1	0,654	0,240	Valid
X2.2	0,681	0,240	Valid
X2.3	0,360	0,240	Valid
X2.4	0,727	0,240	Valid
X2.5	0,732	0,240	Valid

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa $r_{_hitung}$ lebih besar dari $r_{_tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari produktivitas sumber daya insani yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.10
Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Insani

Nomer Item	$r_{_hitung}$	$r_{_table}$	Keterangan
X3.1	0,563	0,240	Valid
X3.2	0,774	0,240	Valid
X3.3	0,666	0,240	Valid
X3.4	0,729	0,240	Valid
X3.5	0,754	0,240	Valid

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa $r_{_hitung}$ lebih besar dari $r_{_tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kualitas sumber daya insani yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas Perkembangan Sentra Industri

Nomer Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Y1	0,590	0,240	Valid
Y2	0,734	0,240	Valid
Y3	0,738	0,240	Valid
Y4	0,652	0,240	Valid
Y5	0,588	0,240	Valid

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari perkembangan sentra industri yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan sengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut [65]

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable

[65]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* ,(Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009),hlm.97

4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 22.0*, sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

No Item	*Croanbach Alpha*	Keterangan
X_1	0,612	Reliable
X_2	0,636	Reliable
X_3	0,735	Reliable
Y	0,682	Reliable

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel upah, produktivitas dan kualitas sumber daya insani dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik *parametric*. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal

atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.[66]

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05338012
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.046
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah SPSS 22.0.

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Terima H_1 jika nilai signifikansi > 0,05 dan tolak H_0 jika nilai signifikansi < 0,05.

H_0= Data tidak berdistribusi normal.

H_1= Data berdistribusi normal.

Dari tabel Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sig data untuk upah, produktivitas dan kualitas sumber daya insani adalah

[66]*Ibid*,hlm. 80

0,200 maka lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model.[67] Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinieritas.

Berikut adalah hasil pengujian degan multikolinieritas:

Tabel 4.14

Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
UPAH	.667	1.500
PRODUKTIVITAS	.563	1.777
KUALITAS	.452	2.211

a. Dependent Variable: PERKEMBANGANSENTRAINDUSTRI

Sumber: Data diolah SPSS 22.0.

Berdasarkan Coefficients di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,500 (variabel upah), 1,777 (variabel produktivitas), 2,211 (variabel kualitas). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik mutikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

[67] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ...hlm 88.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawahsaja. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar Scatterplot berikut:

Gambar 4.15

Hasil Uji Heteroskedastisitas

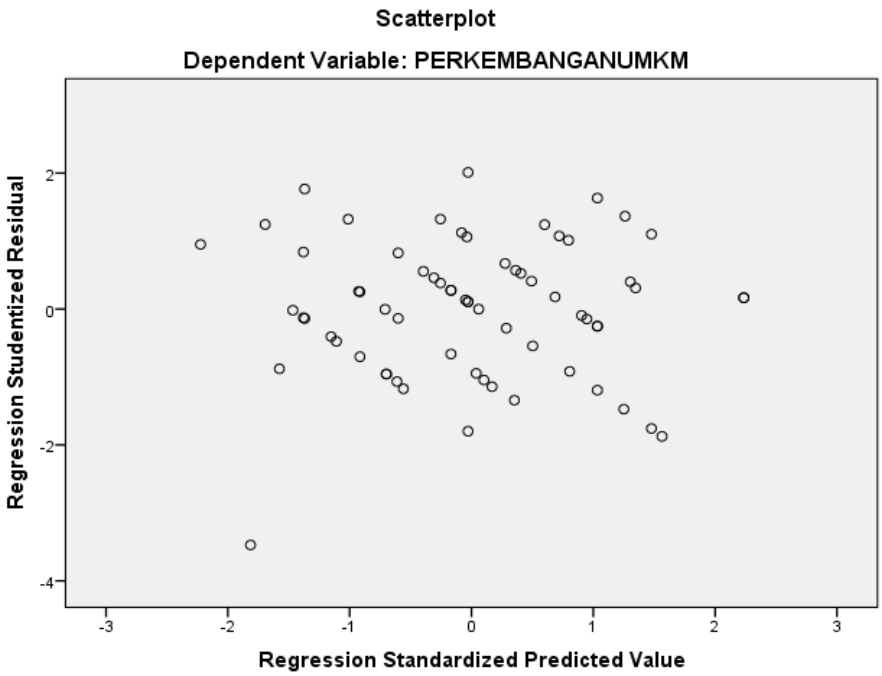

Sumber: Data diolah SPSS 22.0.

Berdasarkan pola gambar Scatterplot di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang

jelas, serta tersebar baik di atas maupun bawah angka 0 pada Sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak utuk dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji persamaan regresi yang mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.[68] Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis adalah uji *Durbin-Watson* (DW) dengan alat bantu SPSS 22.0.

1) Jika -2<DW<2, maka tidak terjadi autokorelasi
2) Jika -2>DW>2, maka terjadi autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.16

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777[a]	.603	.584	1.078	1.893

a. Predictors: (Constant), KUALITAS, UPAH, PRODUKTIVITAS
b. Dependent Variable: PERKEMBANGANSENTRAINDUSTRI
Sumber: Data diolah SPSS 22.0.

[68] Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,(Yogyakarta:Pustabaru Press,2015), hal. 159

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, nilai *Durbin-Watson* pada *model summary* adalah sebesar 1,893. Hal ini berarti model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil dari pengujian Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.035	2.253		.459	.648		
UPAH	.408	.123	.322	3.311	.002	.667	1.500
PRODUKTIVITAS	.295	.099	.315	2.979	.004	.563	1.777
KUALITAS	.282	.113	.294	2.488	.015	.452	2.211

a. Dependent Variable: PERKEMBANGANSENTRAINDUSTRI

Sumber: Data diolah SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

$Y = 1{,}035 + 0{,}405X_1 + 0{,}295X_2 + 0{,}282X_3$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 1,035 menyatakan bahwa apabila variabel Upah Sumber Daya Insani (X_1), Produktivitas Sumber Daya Insani (X_2), Kualitas Sumber Daya Insani (X_3) dalam keadaan konstan (tetap) maka variabel Perkembangan Sentra Industri akan mengalami kenaikan sebesar 1,035.

b. Koefisien regresi X_1 (Upah Sumber Daya Insani) sebesar 0,405 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel upah sumber daya insani, akan menaikkan variabel perkembangan UMKM sebesar 0,405 dan sebaliknya, jika variabel upah sumber daya insani mengalami penurunan 1 satuan unit, maka variabel perkembangan sentra industri mengalami penurunan sebesar 0,405. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap. Nilai koefisien positif (0,405) menunjukkan bahwa upah sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri berpengaruh positif.

c. Koefisien regresi X_2 (Produktivitas Sumber Daya Insani) sebesar 0,295 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit pada variable produktivitas sumber daya insani, akan menaikkan perkembangan sentra industri sebesar 0,295 dan sebaliknya, jika variabel produktivitas sumber daya insani mengalami penurunan 1 satuan unit, maka variabel perkembangan sentra industri mengalami penurunan sebesar 0,295. Dengan asumsi variabel

independen nilai lainnya tetap. Nilai koefisien positif (0,295) menunjukkan bahwa produktivitas sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri berpengaruh positif.

d. Koefisien regresi X_3 (Kualitas Sumber Daya Insani) sebesar 0,282 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit pada variable kualitas sumber daya insani, akan menaikkan variabel perkembangan sentra industri sebesar 0,282 dan sebaliknya, jika variabel kualitas sumber daya insani mengalami penurunan 1 satuan unit, maka variabel perkembangan sentra industri mengalami penurunan sebesar 0,282. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap. Nilai koefisien positif (0,282) menunjukkan bahwa Kualitas sumber daya insani terhadap Perkembangan sentra industri berpengaruh positif.

5. Uji hipotesis

a. Hasil Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen untuk menginterprestasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel.

Hasil Uji t disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.035	2.253		.459	.648
UPAH	.408	.123	.322	3.311	.002
PRODUKTIVITAS	.295	.099	.315	2.979	.004
KUALITAS	.282	.113	.294	2.488	.015

a. Dependent Variable: PERKEMBANGANSENTRAINDUSTRI
Sumber : Data diolah, SPSS 22.0

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan hasil Uji t upah, produktivitas dan kualitas sumber daya insani diperoleh signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 dan t-hitung > t-tabel, sementara nilai t-tabel sebesar 1,998 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = 0,05/2 : n-k-1 = 0,05/2 : 67-3-1 = 0,025 : 63).

1) Pengaruh upah sumber daya insani (X_1) terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar(Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara Upah sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

H_1 =Ada pengaruh signifikan antara Upah sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai Sig sebesar 0,002 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%), 0,05 maka:

Sig α : 0,002< 0,05, Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 3,311> 1,998 dan sig 0,002< 0,05 maka H_0 ditolak dan terima H_1. Ini berarti ada pengaruh yang signifikansi Upah sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

2) Pengaruh produktivitas sumber daya insani (X_2) terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar. (Y)

H_0 = Tidak ada Pengaruh produktivitas sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

H_1 = Ada pengaruh produktivitas sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai thitung > t-tabel yaitu 2,979> 1,998 dan sig 0,004< 0,05 maka H_0 ditolak dan terima H_1. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara produktivitas sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

3) Pengaruh kualitas sumber daya insani (X_3) terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar. (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh kualitas sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

H_1 = Ada pengaruh kualitas sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 2,488> 1,998 dan sig 0,015< 0,05 maka H_0 ditolak dan terima H_1. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya insani terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

Jadi berdasarkan Uji-t diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa 3 variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar yaitu variabel upah, produktivitas dan kualitas sumber daya insani.

b. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama- sama. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	111.393	3	37.131	31.942	.000[b]
Residual	73.234	63	1.162		
Total	184.627	66			

a. Dependent Variable: PERKEMBANGANSENTRAINDUSTRI
b. Predictors: (Constant), KUALITAS, UPAH, PRODUKTIVITAS

Sumber : Data diolah, SPSS 22.0

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara silmutan (bersama-sama)

H_1= Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara silmutan (bersama-sama)

Kriteria pengambilan :

H_0 diterima, apabila F_hitung < F_tabel pada taraf signifikansi α =5%.

H_1 diterima, apabila F_hitung > F_tabel pada taraf signifikansi α =5%.

Dari uji F didapatkan nilai F_hitung sebesar 31,945 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau α =5%). Sementara nilai F_tabel sebesar 2,75 (dari perhitungan dfl= k(k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan df2 = n-k=67-3-1=63 (berarti baris ke 63). Ini berarti bahwa F_hitung sebesar 31,945 yang lebih besar dari F_tabel sebesar 2,75.

Sehingga berdasarkan penelitian ini,dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1. Karena F_hitung lebih besar dari F_tabel atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain ada pengaruh secara silmutan atau bersama-sama antara variabel Upah, Produktivitas dan Kualitas Sumber Daya Insani terhadap Perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.